

**KETERAMPILAN APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI
BERDASARKAN TAHUN, *GENDER* di JURUSAN SIA
(STUDI KASUS DI STMIK PERGURUAN TINGGI TEKNOKRAT)**

Imelda Sinaga*¹, Rusliyawati²

^{1,2} STMIK Teknokrat J l. Zainal Abidin Pagaralam No 9-11 Bandarlampung, telp.(0721) 702022
Jurusan Sistem Informasi, Perguruan Tinggi Teknokrat, Bandarlampung
e-mail :sanctusmel@gmail.com¹ , rusliyawati@teknokrat.ac.id²

Abstrak

Peneitian ini untuk penting karena adanya gap antara kebutuhan industri dan kualitas lulusan perguruan tinggi. Keluhan dari pelaku industri adalah lulusan universitas tidak siap bekerja, baik secara mental maupun keterampilan. Hal ini dikarenakan ketika menggunakan praktikum TI di laboratorium, mahasiswa hanya fokus pada materi akademik saja, menghabiskan waktu dengan menekuni buku teks, menjadi penghafal atau mahasiswa mengira ketika di bangku kuliah mereka akan belajar tentang hal-hal yang membuat mereka siap bekerja sehingga yang dibayangkan adalah ketika lulus nanti mereka akan mendapat pekerjaan dengan bekal apa saja yang sudah mereka pelajari atau melakukan usaha bisnis dengan ilmu seadanya.. Pekerja lulusan perguruan tinggi tidak diharapkan demikian .Sehingga diperlukan peningkatan keterampilan TI yang memadai di bangku kuliah.Alat uji yang digunakan adalah model statistik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahun berpengaruh signifikan positif yang menunjukkan bahwa tenaga pengajar telah memaksimalkan masa-masa tahun pertama terhadap keterampilan mahasiswa SIA pada penggunaan TI sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan masa studi yang dapat menguasai teknologi TI tersebut sesuai dengan keahlian yang dimiliki untuk dapat dimanfaatkan pada bidang yang ditekuni sedangkan gender tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian maka peran pendidik seharusnya dapat mengelola dengan baik untuk mahasiswa aki-laki maupun perempuan agar dapat menguasai keterampilan TI dengan baik. Sehingga mereka dapat bekerja atau mengelola usaha yang mampu menguasai TI yang diperoleh selama di bangku kuliah.

Kata Kunci : *Keterampilan TI, Tahun, Gender*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketika mahasiswa melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah mereka berusaha untuk meningkatkan dan mengasah lagi kemampuan belajarnya. Materi kuliah pada akhirnya hanyalah sampel yang pada tingkat tertentu bisa diganti-ganti. Pada saat lulus kuliah tidak berarti seseorang sudah lengkap ilmunya, dan siap memasuki dunia kerja dan hanya bermakna bahwa seseorang sudah menjalani proses belajar, serta menunjukkan kemampuan belajarnya, siap untuk belajar lagi. Hanya 10% dari apa yang dipelajari dari kurikulum kuliah yang terpakai di dunia kerja dan dalam banyak kasus malah jauh di

bawah angka itu. Namun ketika memasuki dunia kerja orang tidak dihadapkan pada persoalan seperti saat menyelesaikan soal ujian di kelas. Mahasiswa akan menyelesaikan masalah yang selalu punya banyak dimensi. Dalam setiap masalah ia harus belajar lagi untuk mencari penyelesaiannya.

Perkembangan teknologi telah menghasilkan banyak perubahan pada pendidikan yang berfokus ke akuntansi, secara substansi didorong oleh lembaga akuntan profesional untuk memastikan bahwa pendidikan akuntansi tetap relevan pada perubahan kebutuhan profesi akuntansi [1]. Pertumbuhan teknologi di tempat kerja telah mengakibatkan permintaan pada para karyawan dengan keterampilan komputer dan pengalaman.

Penggunaan TI (Teknologi Informasi) dan fasilitas komputer walaupun ada atau tidak ada yang bervariasi di tiap kampus pada tahun pertama mahasiswa akuntansi [2]. Terdapat pertentangan antara pengalaman dan keahlian yang dimiliki mahasiswa baru dan dosen harus mengasumsi bahwa mahasiswa baru tersebut masuk dengan memperhitungkan penerimaan dan keterampilan penelitian yang dimiliki [3]. TI penting karena dapat membantu mahasiswa mengakses dengan cepat informasi baru dan membuat mahasiswa dapat bertukar informasi melintasi waktu dan ruang [4],[5],[6]

Gender dalam pendidikan menurut [7] menyimpulkan bahwa meskipun wanita yang tekun belajar dan diterima dengan hasil nilai ujian ilmu pengetahuan dan matematika, mereka lebih sedikit tertarik dan cemas dalam penggunaan komputer dibanding laki-laki. Perbedaan penggunaan teknologi antara gender, usia dan tingkat pendidikan dapat bersumber dari isu sosial ekonomi dan budaya, contohnya observasi terhadap orangtua yang membeli komputer dan video games untuk anak laki-lakinya dibanding dengan anak perempuannya. Ada juga peneliti lain yang berargumentasi bahwa ada dugaan bahwa orang tua laki-laki secara tradisional menikmati pembelian seperti *software* komputer dan video games yang didesain untuk anak-anak mereka yang sudah menjadi sasaran dibanding orang tua perempuan.

Menanggapi hal di atas maka timbul adanya gap antara kebutuhan industri dan kualitas lulusan perguruan tinggi. Keluhan dari pelaku industri adalah lulusan universitas tidak siap bekerja, baik secara mental maupun keterampilan. Hal ini dikarenakan ketika menggunakan praktikum TI di laboratorium, mahasiswa hanya fokus pada materi akademik saja, menghabiskan waktu dengan menekuni buku teks, menjadi penghafal

atau mahasiswa mengira ketika di bangku kuliah mereka akan belajar tentang hal-hal yang membuat mereka siap bekerja sehingga yang dibayangkan adalah ketika lulus nanti mereka akan mendapat pekerjaan dengan bekal apa saja yang sudah mereka pelajari atau melakukan usaha bisnis dengan ilmu seadanya.. Pekerja lulusan perguruan tinggi tidak diharapkan demikian .Sehingga diperlukan peningkatan keterampilan TI yang memadai di bangku kuliah.

Terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu [8] yaitu peneliti sekarang menggunakan variabel independen sebanyak tiga variabel yaitu tahun masuk kuliah, gender dan menggunakan jurusan Sistem Informasi konsentrasi Sistem Informasi Akuntansi pada mahasiswa yang aktif tahun 2012-2014, serta menambah pertanyaan di variabel dependen keterampilan TI berupa pertanyaan penggunaan *Microsoft Power Point* dan penggunaan aplikasi *software* akuntansi.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis hasil kemampuan keterampilan TI yang dimiliki mahasiswa jurusan sistem informasi konsentrasi SIA 2012-2014.
2. Untuk menjelaskan pengaruh postif dan memberikan implikasi pada setiap variabel sehingga dapat diindikasikan bahwa setiap variabel yang digunakan dapat membantu mahasiswa dan staf pengajar dalam meningkatkan mutu dan mengembangkan keterampilan TI di Perguruan Tinggi di Teknokrat.

1.3 Kontribusi Penelitian

Kontribusi Penelitian adalah:

1. Bagi Pendidik; Membantu para pendidik ilmu akuntansi yang telah menggunakan komputer dalam pengajaran untuk menyiapkan mahasiswa dalam mencari pekerjaan dan bekerja dalam dunia teknologi yang semakin meningkat.
2. Bagi Institusi; Dapat memberikan pengawasan yang lebih memadai lagi atas pendidik melalui pembenahan perangkat ajar yang dibuat untuk meningkatkan mutu pendidikan di Universitas dan Perguruan Tinggi

3. Bagi Mahasiswa; Bahwa mahasiswa jurusan SIA dalam mempelajari komputer dilihat dari gender dalam penggunaan komputer, usia, pendidikan, dan karakter lainnya yang signifikan sehingga dapat diketahui tingkat kemampuannya

1.4 Teknologi Informasi

TI merupakan salah satu alat manajer untuk mengatasi perubahan [9]. Definisi TI secara lengkap yaitu teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi. Definisi TI sangatlah luas dan mencakup semua bentuk teknologi yang digunakan dalam menangkap, manipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan, dan menggunakan data yang akan diubah menjadi informasi [10]. Lingkungan teknologi memungkinkan perusahaan untuk memajukan kinerjanya.

TI dan kinerja memiliki hubungan simbiosis. Perkembangan TI yang terjadi selama ini mencakup perkembangan infrastruktur TI, yakni *hardware*, *software*, data, dan komunikasi [11]. Infrastruktur TI terdiri atas komponen *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi. Beberapa penulis mengklasifikasikan teknologi *storage* ke dalam komponen *hardware* sehingga komponen TI terdiri atas *hardware*, *software*, dan komunikasi [12][13]. [6] mengkonfirmasi bahwa cepatnya perkembangan TI telah menghasilkan perubahan dalam pengajaran dan pembelajaran pada perguruan tinggi untuk semua disiplin ilmu.

2. METODE PENELITIAN

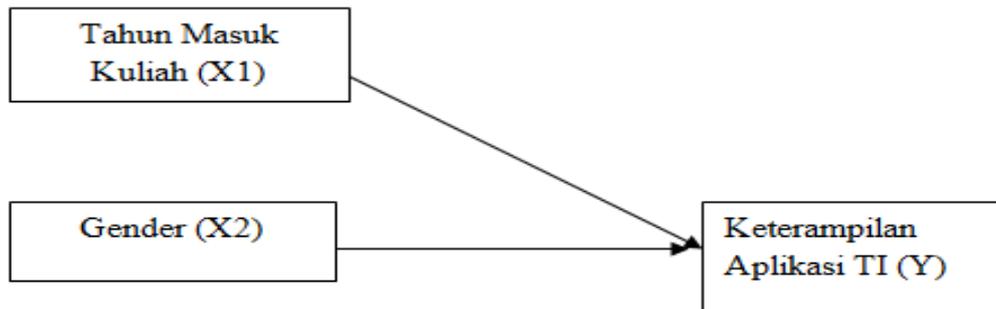
Penelitian ini menggunakan metode Regresi Linier Berganda dengan objek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa jurusan Sistem Informasi Akuntansi dengan angkatan 2012-2014 di STMIK Teknokrat Lampung. Variabel Penelitian yang digunakan adalah variabel independen dalam penelitian yang digunakan adalah: tahun masuk kuliah, gender, sedangkan variabel dependennya adalah keterampilan Teknologi Informasi yang dimiliki.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *database* mahasiswa jurusan SIA yang masih aktif dari tahun 2012-2014 dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Untuk mahasiswa SIA populasi diambil semua untuk dijadikan sampel

mengingat jurusan ini sedikit peminatnya yaitu sebanyak 175 mahasiswa, terdiri dari 47 mahasiswa laki-laki dan 128 mahasiswa perempuan.

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 2.1 Desain Penelitian

2.2 Hipotesis Penelitian

1. Tahun Kuliah memiliki Pengaruh Positif terhadap Keterampilan TI

Berdasarkan hasil penelitian [14] periode tahun pertama dan tahun kedua untuk kepercayaan diri dan penggunaan TI mahasiswa menunjukkan pengaruh positif kecuali pada penggunaan *database*. Terdapat banyak penelitian yang juga menemukan pengaruh positif antara pencapaian akademis di awal dan kinerja akademis pada kuliah akuntansi tahun pertama [15][16][17][18].

H1: Tahun kuliah memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan TI mahasiswa

2. Gender memiliki Pengaruh Postif terhadap Keterampilan TI

[19] Meneliti bahwa meskipun keberadaan perbedaan gender dalam penggunaan komputer yang didasarkan atas perbedaan komponen perilaku/sikap. Di mana laki-laki melihat komputer diperuntukkan dengan mereka dibanding wanita, dengan menunjukkan kemampuan yang lebih besar dibandingkan wanita dan menunjukkan secara keseluruhan sikap positif tentang komputer [20].

H2 : Gender memiliki pengaruh postif terhadap keterampilan TI mahasiswa jurusan Sistem Informasi

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Statistik Deskriptif Mahasiswa SIA

Uji Statistik Deskriptif pada mahasiswa SIA (Sistem Informasi Akutansi) dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Uji Statistik Deskriptif Mahasiswa SIA

Variabel	Minimum	Maximum	Rata-rata	Standar Deviasi
Tahun Masuk(X1)	0	2	97	0,874
Gender (X2)	1	2	1,73	0,444
Keterampilan TI (y)	40	120	99,82	14,984

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 3.1, diketahui bahwa terdapat empat variabel penelitian (Tahun Masuk, Gender, Jurusan, Keterampilan) dengan penjelasan mengenai hasil perhitungan statistik diuraikan sebagai berikut:

a. Tahun Masuk

Pada tabel 3.1 di atas, variabel Tahun Masuk (X1) memperoleh nilai *mean* lebih kecil dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang Tidak cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak cukup baik.

b. Gender

Pada tabel 3.1 di atas, variabel Gender (X2) mempunyai nilai *mean* lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

c. Keterampilan TI

Pada tabel 3.1 di atas, variabel Keterampilan TI (Y) mempunyai nilai *mean* lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Selanjutnya adalah melihat frekuensi dari setiap variabel independen sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tahun (X1) Mahasiswa SIA

Tahun	Jumlah	Persentase (%)
2012	69	39,4
2013	42	24,0
2014	64	36,6
Total	175	100,0

Sumber : Data Kuesioner

Pada tabel 3.2 dapat dilihat bahwa responden terbanyak pada Tahun 2012 sebanyak 69 responden atau Persentase sebesar (39,4%). Sedangkan yang memiliki Tahun terkecil adalah 2013 sebanyak 42 responden atau persentase sebesar (24,0%), kemudian pada tahu 2014 sebanyak 64 responden atau persentase sebesar (36,6%).

Tabel 3.3 Statistik Deskriptif Variabel Gender (X2) Mahasiswa SIA

Gender	Jumlah	Persentase (%)
Laki – Laki	47	26,9
Perempuan	128	73,1
Total	175	100,0

Pada tabel 3.3 terlihat bahwa jumlah responden laki-laki lebih kecil yaitu sebesar 47 responden dengan persentase 26,9% dan perempuan lebih banyak sebesar 128 responden, dengan persentase sebesar 73,1 %.

3.2 Uji Validasi Mahasiswa SIA

Uji validasi ini menggunakan batasan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Untuk batasan r tabel dengan n = 175 maka di dapat r tabel sebesar 0,132. Artinya jika nilai

korelasi lebih dari batasan yang ditentukan maka item dianggap valid, sedangkan jika kurang dari batasan yang ditentukan maka item dianggap tidak valid. Pada *output* hasil korelasi dapat dilihat pada kolom r hitung *Pearson Correlation* diketahui korelasi Y1.1 dengan skor total sebesar 0,436 dan pada korelasi Y1.2 sebesar 0,459 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r table 0,132, Artinya bahwa item tersebut dinyatakan Valid.

Tabel 3.4 Uji Validasi Keterampilan TI (Y) Mahasiswa SIA

Instrumen	Pearson Correlation	rtabel 5% (175)	Keterangan
Y1	0,436	0,132	Valid
Y2	0,459	0,132	Valid
Y3	0,675	0,132	Valid
Y4	0,745	0,132	Valid
Y5	0,671	0,132	Valid
Y6	0,730	0,132	Valid
Y7	0,577	0,132	Valid
Y8	0,485	0,132	Valid
Y9	0,719	0,132	Valid
Y10	0,631	0,132	Valid
Y11	0,608	0,132	Valid
Y12	0,672	0,132	Valid
Y13	0,546	0,132	Valid
Y14	0,499	0,132	Valid
Y15	0,596	0,132	Valid
Y16	0,761	0,132	Valid
Y17	0,714	0,132	Valid
Y18	0,731	0,132	Valid
Y19	0,793	0,132	Valid
Y20	0,729	0,132	Valid
Y21	0,779	0,132	Valid
Y22	0,711	0,132	Valid
Y23	0,666	0,132	Valid
Y24	0,646	0,132	Valid

3.3 Uji Reliabilitas Mahasiswa SIA

Uji Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel untuk mengukur variabel bila berada di atas angka 0,60. Pada tabel 4.20 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* dari

masing-masing variabel yaitu rata-rata diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner Keterampilan Mahasiswa SIA tersebut reliabel.

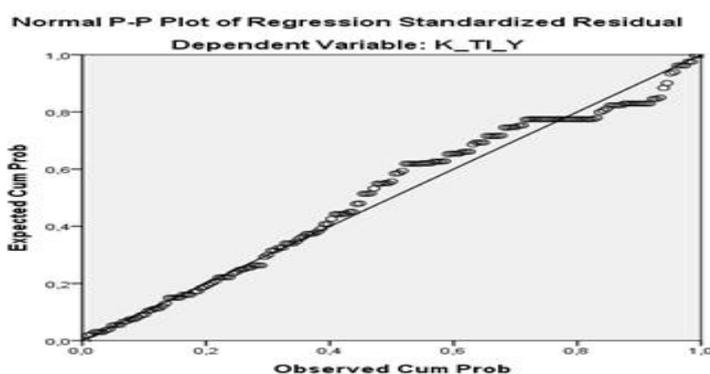
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Keterampilan TI (Y) Mahasiswa SIA

Instrumen	Pearson Correlation	Keterangan
Y Keterampilan TI	0,937	Reliabel

Sumber : Data Kuesioner

3.4 Normalitas Mahasiswa SIA

Uji Normalitas untuk Mahasiswa SIA (Sistem Informasi Akuntansi) terhadap skala Keterampilan TI dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 3.1 Normalitas Keterampilan TI (Y) Mahasiswa SIA

Sumber : Data Kuesioner

Dari gambar 3.1 tampak bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal (tidak terpancar jauh dari garis lurus). Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. hal ini menjelaskan bahwa data pada gambar 3.1 mengenai skala Keterampilan TI (Y1) Mahasiswa SIA berdistribusikan normal, dikarenakan data yang terpancar pada garis diagonal tidak terpancar jauh dari garis lurus tersebut.

3.5 Uji Multikolinearitas Mahasiswa SIA

Uji Multikolinearitas untuk Mahasiswa SIA terhadap ketrampilan TI dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 3.6 Uji Multikolinearitas Keterampilan TI (Y) Mahasiswa SIA

Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tahun	0,998	1,002
Gender	0,998	1,002

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa dari setiap variabel independen di atas nilai *tolerance* mendekati adalah 1 dan nilai *VIF* disekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10. Maka dari itu mengenai Keterampilan TI (Y) Mahasiswa SIA dan terhadap variabel independen nya, membuktikan bahwa setiap variabel independen yang digunakan tersebut terbebas dari pengaruh multikolinearitas.

3.6 Uji Autokolerasi Mahasiswa SIA

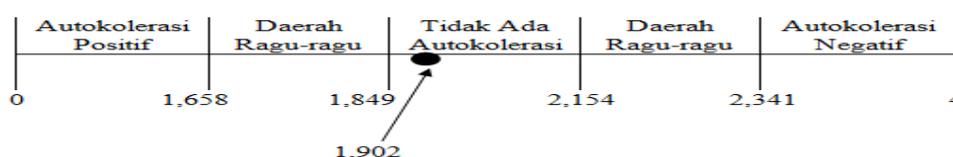
Untuk melihat ada tidaknya autokolerasi maka harus melihat nilai uji Durbin Watson pada *model summary* Keterampilan TI pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Model Summary Mahasiswa (SIA)

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	0,449	70,021	2	172	0,000	1,902

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan dari tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson senilai 1,902. Dengan variabel independen (k) = 3 , jumlah sampel (n) = 175 dan hasil uji Durbin Watson dapat dilihat pada gambar 2 Tabel Durbin Watson (DW) didapatkan nilai:



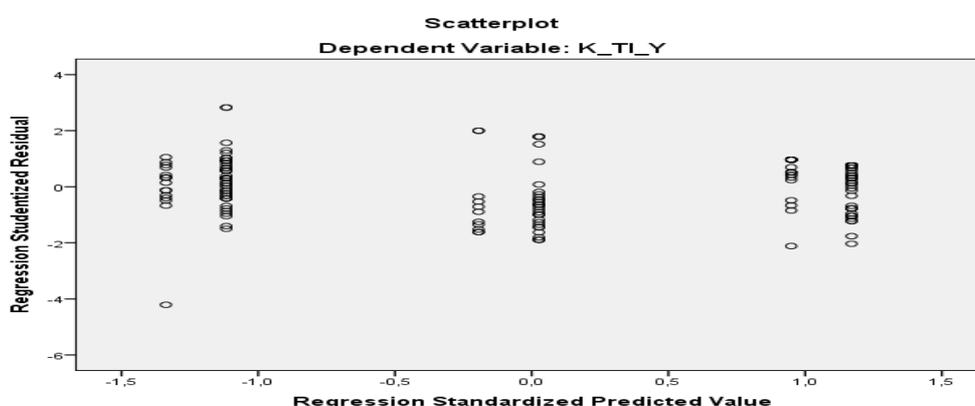
dl = 1,658 4-dl = 2,341 du = 1,849 4-du = 2,154

Gambar 3.2 Hasil uji Durbin-Watson Keterampilan TI Mahasiswa SIA

Berdasarkan gambar 3.2 dapat dilihat bahwa Durbin Watson pada Keterampilan TI Mahasiswa (SIA) terletak pada daerah tidak ada autokorelasi. Sehingga menandakan bahwa model regresi linier berganda dalam penelian untuk Keterampilan TI terletak pada daerah uji.

3.7 Uji Heteroskedastisitas Mahasiswa SIA

Uji Heteroskedastisitas Mahasiswa SIA (Sistem Informasi Akuntansi) untuk Keterampilan TI dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Sumber: Data Kuesioner

Gambar 3.3 Uji Heteroskedastisitas Keterampilan TI (Y1) Mahasiswa SIA

Berdasarkan gambar 3.3 adalah hasil dari uji heteroskedastisitas. Dapat dilihat bahwa pola atau titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, maka pada penelitian ini tidak mengalami gangguan heteroseidasitas.

3.8 Pengujian Hipotesis Mahasiswa SIA

Hasil persamaan regresi berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.8 Koefisien Keterampilan TI (Y) Mahasiswa SIA

Variabel	Unstandardied Coefficients	
	B	Std.Error
(Constant)	107,135	3,507
Tahun	-11,477	0,972
Gender	2,216	1,190

Sumber : Data Kuesioner

$$\text{Keterampilan TI (Y1)} = 107,135 - 11,477 * \text{Tahun} + 2,216 * \text{Gender} + e$$

Keterangan:

Y1 = Keterampilan TI (Mahasiswa SIA)

X1 = Tahun

X2 = Gender

e = Error

Dari persamaan regresi yang dibentuk di atas diperoleh koefisien konstanta bernilai 107,135 artinya nilai return saham perusahaan akan bernilai 107,135 jika faktor-faktor lain bernilai nol. Tetapi nilai konstanta ini tidak signifikan secara statistik. Hal ini berarti tidak semua mahasiswa SIA memiliki keterampilan TI sebesar 107,135 pada saat faktor lain bernilai nol. Nilai konstanta ini tidak signifikan secara statistik. Hal ini berarti tidak semua mahasiswa SIA memiliki keterampilan TI sebesar 107,135 pada saat faktor lain bernilai nol.

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 9 untuk skala Keterampilan TI Mahasiswa SIA menghasilkan nilai *R square* sebesar 0,449 hal ini berarti adanya pengaruh pada mahasiswa SIA terhadap Keterampilan sebesar 44,9%, dan sisanya 55,1 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar Keterampilan dan variabel lain nya yang tidak tercakup di dalam penelitian ini.

Tabel 3.9 Koefisien determinasi (R²) Mahasiswa SIA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,670	0,449	0,442	11,189

Sumber : Data Kuesioner

3.10 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model dalam penelitian ini adalah *fit* atau tepat digunakan. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika *probability value (p value)* ≤ 0,05, maka Ha diterima dan jika *p value* > 0,05, maka Ha ditolak.

Tabel 3.10 Uji F Mahasiswa SIA

Model		F	Sig.
1	Regression Residual	70,021	0,000 ^b

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 3.10 dapat dilihat bahwa uji F (*F test*) menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk variabel dependen sebesar 70,021 dengan signifikan F atau *P value* 0,000^b yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Yang berarti model atau skala yang digunakan pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan TI untuk mahasiswa SIA.

3.11 Uji t-statistik (*Student-t*)

Tabel 3.11 Uji t-Statistik

Variabel Independen	t Hitung	t Tabel	Signifikan	Keterangan	Simpulan
Tahun	-11,813	1,973	0,000	t hitung > t table	Berpengaruh Signifikan
Gender	1,160	1,973	0,248	t hitung < t table	Tidak Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 3.11 mengenai Keterampilan TI (mahasiswa SIA) dapat diketahui bahwa:

1. Tahun memiliki angka signifikansi 0,000 ($<\alpha = 0,05$) yang menunjukkan bahwa gender berpengaruh signifikan terhadap keterampilan TI untuk Mahasiswa SIA.
2. Gender memiliki angka signifikansi 0,248 ($>\alpha = 0,05$) yang menunjukkan bahwa IPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan untuk Mahasiswa SIA.

3.12. Pembahasan Keterampilan TI mahasiswa SIA

Tahun berpengaruh signifikan positif dalam penelitian ini sehingga sesuai dengan hipotesis penelitian dengan berdasarkan penelitian terdahulu yaitu berdasarkan hasil penelitian Stoner [14] periode tahun pertama dan tahun kedua untuk kepercayaan diri dan penggunaan TI mahasiswa menunjukkan pengaruh positif kecuali pada penggunaan *database*. Terdapat banyak penelitian yang juga menemukan pengaruh positif antara

pencapaian akademis di awal dan kinerja akademis pada kuliah akuntansi tahun pertama [15][16][17][18]. Untuk itu tenaga pengajar harus memaksimalkan masa-masa tahun pertama dan seterusnya terhadap keterampilan TI mahasiswa SIA, sehingga dapat mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi mahasiswa dengantepat waktu dan menguasai keterampilanTI yang diperoleh selama pembelajaran dan dapat dimanfaatkan untuk bidang yang ditekuni yaitu SIA melalui penggunaan TI, kapasitas dan kepercayaan diri.

Namun berbeda dengan gender yang tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini sehingga tidak sesuai dengan penelitian [19] yang menemukan bahwa meskipun keberadaan perbedaan gender dalam penggunaan komputer yang didasarkan atas perbedaan komponen perilaku/sikap. Di mana laki-laki melihat komputer diperuntukkan dengan mereka dibanding wanita, dengan menunjukkan kemampuan yang lebih besar dibandingkan wanita dan menunjukkan secara keseluruhan sikap positif tentang komputer [20]. Hal ini menunjukkan bahwa isu gender dalam penelitian ini tidak membedakan apakah laki-laki atau perempuan yang dapat menguasai keterampilan teknologi informasi untuk jurusan SIA. Namun berdasarkan frekuensi perempuan yang mendominasi untuk jurusan SIA. Peran pendidik seharusnya dapat mengelola dengan baik untuk laki-laki maupun perempuan agar dapat menguasai keterampilan TI dengan baik. Sehingga mereka dapat bekerja atau mengelola usaha mampu menguasai TI yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui kapasitas, penggunaan TI dan kepercayaan diri mahasiswa tersebut.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahun berpengaruh signifikan positif dalam penelitian ini sehingga sesuai dengan hipotesis penelitian. Untuk itu tenaga pengajar harus memaksimalkan masa-masa tahun pertama dan seterusnya terhadap keterampilan mahasiswa SIA sehingga mereka dapat menyelesaikan masa studi dan dapat menguasai teknologi TI tersebut sesuai dengan keahlian yang dimiliki yang berguna ketika dapat dimanfaatkan untuk bidang yang ditekuni
2. Gender yang tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian maka peran pendidik seharusnya dapat mengelola dengan baik untuk laki-laki maupun perempuan agar

dapat menguasai keterampilan TI. Sehingga mereka dapat bekerja atau mengelola usaha mampu menguasai TI yang diperoleh selama di bangku kuliah.

5. SARAN

Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan hal-hal sebagai berikut

1. Memperbesar sampel penelitian dengan menambah jumlah mahasiswa SIA melalui tahun masuk kuliah
2. R square dalam penelitian ini sebesar 44,9%, dan sisanya 55,1 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar keterampilan dan variabel lain nya yang tidak tercakup di dalam penelitian ini.
3. Menambah variabel penelitian dalam hal ini seperti frekuensi penggunaan komputer, dan pengalaman penggunaan komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Cullen, J., Richardson, S. & O'Brien, R. 2004. 'Exploring The Teaching Potential of Empirically-based Case Studies', *Accounting Education*, 13(2): 251–266.
- Ballantine, J. A. P., L. P. McCourt and P. Oyelere. 2007. 'Computer Usage and The Validity of Self-assessed Computer Competence Among First-year Business Students'. *Computers and Education* 49 (4): 976–990.
- O'Hanlon, N. 2002.' Net Knowledge: Performance of New College Students on an Internet Skills Proficiency Test'. *The Internet and Higher Education* 5(1): 55–66.
- Demiralay, R. and S. Karadeniz. 2010. 'The Effect of use of Information and Communication Technologies on Elementary Student Teachers' Perceived Information Literacy Selfefficacy'. *Education Science: Theory and Practice* 10(2): 841–851.
- Su, K-D. 2008. 'An integrated science course designed with information communication technologies to enhance university students' learning performance'. *Computers and Education* 51 (3):1365-1374
- Tang, T. L-P. and M. L. Austin. 2009. 'Students' Perceptions of Teaching Technologies, Application of Technologies, and Academic Performance'. *Computers and Education* 53(4):1241–1255.
- American Association of University Women (AAUW) Educational Foundation. 1998. *Gender gap: Where schools still fail our children.* Washington, DC: American Insitutes for Research.

- Stoner, Gregory., 2009., ‘Accounting Students’ IT Application Skills Over 10 Year Period., Accounting Education ‘: an International Journal Vol.18. No.1,7-31, February 2009.
- Laudon, K.C., Jane P. Laudon. 2004. Management Information Systems. 8th edition. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.
- Martin, E.W., CW Brown, D.W. DeHayes, J.A. Hoffer, dan W.C Perkins. 2002. Managing Information Technology. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.
- McNurlin, B.C. dan R.H. Sprague. 2002. Information Systems Management inPractice. 5th edition. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.
- McLeod, Raymond, George Schell. 2004. Management Information Systems. 9thedition. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.
- Stoner,1999 ‘IT is part of youth culture, but are accounting undergraduate confident in IT? Accounting Education:an international journal, 8(3),
- Mescon, M.H., C.L. Bovee, dan J.V. Thill. 2002. Business Today. 10th edition. USA:Bovee & Thill LLC.
- Clark, R. L., & Sweeney, R. B. 1985.’ Admission to Accounting Programs: Using a Discriminant Model as a Classification Procedure’. The Accounting Review, 60(2), 508–525.
- Doran, B. M., Bouillon, M., & Smith, C. G. 1991. ‘Determinants of Student Performance in Accounting Principles I and II’. Issues in Accounting Education, 6(1), 74–84.
- Eskew, R. K., & Faley, R. H. 1988. ‘Some Determinants of Student Performance in The First College-level Financial Accounting Course’. The Accounting Review, 63(1), 137–145.
- Ingram, R. W., & Peterson, R. J. 1987. ‘An evaluation of AICPA Tests for Predicting the Performance of Accounting Majors’. The Accounting Review, 63(1), 215–223.
- Whitley, B.E., Jr .1997. ‘Gender Differences in Computer-related Attitudes and Behavior ‘: a Meta-analysis. Computer in Human Behavior 13, 1-22.
- Sexton, D., King, N., Albridge, J., & Goodstadt- Killoran, I. 1999. 'Measuring and Evaluating Early Childhood Prospective Practioners’attitudes Toward Computers’. Family Relations,48, 277–285.